



Implementasi Aplikasi Penilaian Autentik Berbasis Excel oleh Guru dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kayangan

Indah Iswantari

SMP Negeri 2 Kayangan, Kabupaten Lombok Utara
Corresponding Author. Email: jaelaniindahza@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to find out the implementation of authentic excel-based assessment by teachers in learning at SMP Negeri 2 Kayangan. The research method used was descriptive research with 17 subjects. The research instrument used was the money sheet (monitoring and evaluation). While the data analysis techniques of this study used descriptive qualitative analysis techniques. The results of this study indicate that teachers of SMP Negeri 2 Kayangan have been able to implement authentic based excel assessments very well in their learning. The results of the Monitoring and Evaluation carried out showed that the majority of teachers received a score of 4 (very good) in each assessment indicator.

Article History
Received: 22-05-2020
Revised: 29-06-2020
Published: 06-07-2020

Key Words:
Authentic Assessment,
Teachers, Learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penilaian autentik berbasis excel oleh guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kayangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan subyek sebanyak 17 orang guru. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar monitoring dan evaluasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 2 Kayangan sudah dapat mengimplementasikan penilaian autentik berbasis excel dengan sangat baik dalam pembelajarannya. Hasil Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar guru memperoleh skor 4 (sangat baik) dalam setiap indikator penilaian.

Sejarah Artikel
Diterima: 22-05-2020
Direvisi: 29-06-2020
Diterbitkan: 06-07-2020

Kata Kunci:
Penilaian Autentik,
Guru, Pembelajaran.

How to Cite: Iswantari, I. (2020). Implementasi Aplikasi Penilaian Autentik Berbasis Excel oleh Guru dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kayangan. *Jurnal Paedagogy*, 7(3). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2725>

Pendahuluan

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kayangan merupakan satu dari beberapa sekolah di Kabupaten Lombok Utara yang pada tahun 2019 dipercaya oleh LPMP Nusa Tenggara Barat untuk menjadi sekolah model dalam penerapan SPMI. Dalam upaya mensukseskan kegiatan ini, maka tahapan demi tahapan dalam siklus SPMI telah dilaksanakan, dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, evaluasi/audit mutu dan penetapan standar mutu yang baru. Hasil telaah mutu yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa salah satu permasalahan mutu yang terdapat di SMPN 2 Kayangan adalah berkenaan dengan pengawasan dan penilaian autentik dalam proses pembelajaran. Mengacu kepada Buku Pedoman Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal, ditemukan bahwa guru-guru di sekolah ini belum optimal melaksanakan pengawasan dan penilaian autentik dalam pembelajaran.

Penilaian autentik berbeda dengan penilaian tradisional (Kunandar, 2013). Namun, masih banyak guru yang menggunakan penilaian tradisional yang hanya melihat nilai pengetahuan saja. Banyak guru yang masih belum menerapkan penilaian autentik dikarenakan mereka menganggap penilaian autentik tersebut terlalu ribet dan banyak membuang waktu. Selain itu juga, banyak guru yang masih belum menguasai IT terutama



Ms. Excel sehingga mereka belum memahami cara mengimplementasikan penilaian autentik secara maksimal.

Pada Microsoft Excel kita bekerja dengan system workbook, sedangkan di dalam workbook terdapat worksheet atau lembar kerja. Pada worksheet ini kita bekerja dengan menggunakan kolom dan baris yang membentuk kotakan kecil-kecil berupa sel-sel tempat kita memasukkan data. Terdapat banyak sekali aplikasi penilaian yang telah dirancang. Masing-masing aplikasi memiliki spesifikasi, system kerja, keunggulan dan kelemahan masing-masing. Banyak dari aplikasi penilaian ini telah tersedia di internet yang untuk *download*-nya ada yang bisa secara gratis, dan ada pula yang harus berbayar.

Sesuai paparan di atas, maka salah satu permasalahan yang akan diselesaikan adalah terkait kemampuan guru dalam pemanfaatan penilaian autentik. Mengawali upaya pemenuhan terhadap persoalan tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah guru diperkenalkan kepada sebuah aplikasi penilaian berbasis *microsoft excel*, dimana aplikasi ini pernah diterapkan di sebuah sekolah dan dinilai berhasil dan dapat menunjang guru dalam pelaksanaan penilaian autentik.

Namun yang perlu dipertegas disini, bahwa yang dimaksud dengan aplikasi penilaian dalam batasan tulisan ini adalah aplikasi penilaian autentik berbasis *microsoft excel* yang telah dirancang oleh Wayan Subadre, S.Pd, yaitu seorang guru dari SMPN 3 Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang dioperasikan dengan *microsoft excel* dengan tampilan *view basic*, dirancang sedemikian rupa untuk dapat membantu pelaksanaan penilaian. Aplikasi dirancang untuk dapat melaksanakan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum terbaru, yakni kurikulum 2013.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi penilaian berbasis *microsoft excel* ini sangat efektif bagi guru dan dapat digunakan di jenjang SD, SMP, maupun SMA (Shafii, 2018). Selanjutnya Nurhayati (2018) melakukan penelitian tentang implementasi penilaian autentik, di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi penilaian autentik berbasis *microsoft excel* sangat mudah, di mana guru hanya harus meng-input nilai dan proses selanjutnya akan diselesaikan oleh aplikasi tersebut.

Menurut Priyadi. S., (2019) penilaian autentik berbasis Microsoft Excel di SMK Negeri 5 Surakarta yang berbentuk aplikasi sangat efektif dan praktis untuk membantu guru-guru produktif dalam melaksanakan penilaian kinerja peserta didik secara autentik, sehingga layak untuk digunakan dan di diseminasikan. Di dalam aplikasi tersebut terdapat menu-menu untuk melaksanakan proses penilaian berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menilai, menu disusun secara urut dan menarik. Guru melakukan proses penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan pada setiap kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkannya. Hasil akhir penilaian dapat dilihat secara langsung dengan memilih menu yang telah disediakan. Yang lebih menarik adalah penelitian yang dilakukan oleh Wendi. B., 2015 untuk menjawab kendala-kendala yang sering dihadapi oleh guru-guru dalam melaksanakan penilaian autentik, perlu pemahaman dan pengembangan cara menilai yang lebih baik. Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan proses penilaian dengan bantuan software Microsoft excel.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono,



2013). Menurut Sukardi (2013) penelitian deskriptif pada umumnya bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Subjek penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri 2 Kayangan sebanyak 17 orang yang terdiri dari 8 guru perempuan dan 9 guru laki-laki. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kayangan yang dilaksanakan selama bulan Nopember tahun pelajaran 2019/2020. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar monitoring dan evaluasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana implementasi aplikasi penilaian autentik berbasis excel oleh guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kayangan. Penelitian dilakukan dengan subjek 17 orang guru di SMP Negeri 2 Kayangan yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Untuk mengetahui sejauh mana guru di SMP Negeri 2 Kayangan mengimplementasikan aplikasi penilaian autentik dalam pembelajarannya, maka dilakukan pengukuran menggunakan lembar monitoring dan evaluasi yang terdiri dari 3 indikator dengan 9 sub indicator dengan skor 1 - 4.

Skor 1 : kurang

Skor 2 : cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Berikut hasil monev yang dilakukan terhadap 17 orang guru setelah implementasi aplikasi penilaian autentik berbasis excel dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kayangan dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Implementasi Aplikasi Penilaian Autentik Berbasis Excel

Indikator	Skor			
	4	3	2	1
1. Penilaian Sikap				
1.1 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian lembar observasi	11 org	4 org	2 org	
1.2 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian diri siswa	11 org	6 org		
1.3 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian antar teman	12 org	1 org	4 org	
2. Penilaian Pengetahuan				
2.1 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian harian	7 org	10 org		
2.2 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian tengah semester	17 org			
2.3 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian akhir semester	17 org			
3. Penilaian Keterampilan				
3.1 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian kinerja	14 org	3 org		
3.2 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian projek	8 org	9 org		
3.3 Pemahaman guru tentang konsep dan penilaian portofolio	11 org	6 org		



Dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap 17 orang guru dalam penggunaan aplikasi penilaian autentik berbasis microsoft excel di SMP Negeri 2 Kayangan, diperoleh bahwa guru yang memanfaatkan dan melaksanakan penilaian sikap menggunakan lembar observasi dengan skor 4 kategori sangat baik sebanyak 11 orang (65%), yang memanfaatkan dan melaksanakan dengan skor 3 (baik) sebanyak 4 orang (24%), dan yang memanfaatkan dan melaksanakan penilaian dengan kriteria cukup sebanyak 2 orang (11%). Untuk penilaian sikap melalui penilaian diri diperoleh bahwa guru yang memanfaatkan dan melaksanakannya dengan skor 4 kategori sangat baik sebanyak 11 orang (65 %) dan guru yang memanfaatkan dan melaksanakan penilaian diri siswa dengan skor 3 (baik) sebanyak 6 orang (35%). Sedangkan guru yang memanfaatkan dan melaksanakan penilaian antar teman dengan skor 4 kategori sangat baik sebanyak 12 orang (70%), guru dengan skor 3 sebanyak 1 orang (5,8%), sedangkan guru yang memperoleh skor 2 sebanyak 4 orang (23%). Dari data penilaian melalui lembar observasi, penilaian diri siswa, dan penilaian antar teman diperoleh hasil bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan dan melaksanakan penilaian sikap sudah sangat baik.

Berdasarkan hasil monev pemenuhan mutu, diperoleh gambaran tentang kemampuan guru dalam memanfaatkan dan melaksanakan penilaian pengetahuan. Untuk guru yang mendapatkan skor 4 (sangat baik) dalam memanfaatkan dan melaksanakan penilaian harian sebanyak 7 orang (41%) dan yang mendapatkan skor 3 (baik) sebanyak 10 orang (59%). Sedangkan 17 orang guru (100%) telah memanfaatkan dan melaksanakan penilaian tengah semester dengan skor 4 (sangat baik). Untuk guru yang memanfaatkan dan melaksanakan penilaian akhir semester dengan skor 4 (sangat baik) juga sebanyak 17 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan dan melaksanakan penilaian pengetahuan pun sudah sangat baik.

Data terakhir tentang penilaian keterampilan menggambarkan bahwa jumlah guru yang sudah memanfaatkan dan melaksanakan penilaian kinerja dengan sangat baik (skor 4) adalah 14 orang (82%) dan 3 orang guru (18%) telah memanfaatkan dan melaksanakan penilaian kinerja dengan baik (skor 3). Untuk penilaian proyek, sebanyak 8 orang guru (47%) telah memanfaatkan dan melaksanakan penilaian dengan sangat baik (skor 4) dan 9 orang (53%) dengan skor 3 (baik). Terakhir pada penilaian portofolio, sebanyak 11 orang (65%) telah memanfaatkan dan melaksanakan penilaian portofolio dengan sangat baik (skor 4), sedangkan 6 orang (35%) memanfaatkan dan melaksanakan penilaian portofolio dengan baik (skor 3).

Hasil dari monev yang tergambar pada table membuktikan bahwa kemampuan guru dalam mengimplementasikan aplikasi penilaian berbasis excel dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kayangan mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam memanfaatkan dan melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan sudah sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru SMP Negeri 2 Kayangan sudah dapat mengimplementasikan penilaian autentik berbasis excel dengan sangat baik dalam pembelajarannya. Hasil Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar guru memperoleh skor 4 (sangat baik) dalam setiap indikator penilaian.



Daftar Pustaka

- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kadri, K. (2016). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Sasaran dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMPN 4 Praya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v2i1.429>
- Nurhayati. E., dkk., (2018). *Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang*. UNS. Semarang.
- Priyadi. S., (2019). *Pengembangan Model Evaluasi Autentik di SMK Negeri 5 Surakarta*. UMS. Surakarta.
- Purnamaraya, S. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA SEMESTER SATU TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DI SD NEGERI 45 MATARAM. *Jurnal Paedagogy*, 6(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2531>
- Shafii. RM., (2018). *Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Software Microsoft Excel dalam Muatan Pelajaran IPA untuk mengukur Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan*. IAIN. Salatiga
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Suginam, A. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI 4 MATARAM. *Jurnal Paedagogy*, 6(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2530>
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wendy. B., (2015). *Problem Based Learning and Authentic Assesment in Digital Pedagogy. Embracing the role of Collaborative Communities*. Proquest, vol.13 (02):59-67.
- Zainudin, Z. (2016). Meningkatkan Kompetensi Guru Sasaran dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMPN 21 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v2i1.451>